
Analisis Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perilaku Seksual Pada Kehamilan Trimester 3 Di Puskesmas Wilayah Tangerang Selatan

Nuntarsih¹, Hanny Desmiati², Mardi Yana³

^{1 2 3} Prodi Diploma 3 Kebidanan, STIKes Banten

nuntarsih@gmail.com

ABSTRAK

Seorang wanita akan mengalami banyak perubahan pada fisik dan mentalnya, dikarenakan ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan tersebut dapat mempengaruhi aktivitas seksual ibu dalam pola kehidupan dan kelangsungan kehamilannya. Wanita hamil, terutama pada kehamilan trimester 3 dapat merasakan ketidaknyamanan dan merasa kurang nikmat saat berhubungan seksual, namun pada sebagian besar wanita tidak perlu menghindari hubungan seksual pada kehamilan trimester 3. Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner serta pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 dari bulan April dan Mei, pengambilan sampel menggunakan rumus minimal sampel dan didapat 40 sampel dengan cara penetapan sampel menggunakan *non random sampling* secara *quota sampling*. Peneliti menggunakan analisa bivariat, dimana dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berkorelasi antara pengetahuan ibu hamil tentang perilaku seksual pada kehamilan dengan perilaku seksual pada kehamilan trimester 3. Dari 40 responden ibu hamil, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai perilaku seksual pada kehamilan trimester 3 lebih banyak yaitu sebanyak 62,5 % dan pengetahuan yang kurang baik sejumlah 37,5 %. Perilaku seksual yang baik pada kehamilan trimester 3 juga lebih banyak yaitu sebanyak 72,5 % dan perilaku seksual yang kurang baik sejumlah 27,5 %. Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang perilaku seksual pada kehamilan dengan perilaku seksual pada kehamilan trimester 3.

Keywords: Pengetahuan, Kehamilan, Perilaku Seksual

ABSTRACT

A woman will experience many changes in her physical and mental, due to imbalance of the hormones estrogen and progesterone. The changes that occur during pregnancy can affect the sexual activity of the mother in the pattern of life and the continuity of the pregnancy. Pregnant women, especially in the third trimester of pregnancy can feel discomfort and feel less enjoyable during sexual intercourse, but in most women do not need to avoid sexual relations in third trimester pregnancy. This study is a study that analyzes the relationship between independent variables and dependent variables. The method used for data collection is by using a questionnaire and cross sectional approach. The population of this study were all trimester 3 pregnant women from April and May, sampling using a minimum sample formula and obtained 40 samples by determining the sample using non-random sampling by quota sampling. Researchers used bivariate analysis, which was conducted on 2 variables that allegedly correlated between knowledge of pregnant women about sexual behavior in pregnancy with sexual behavior in trimester pregnancy 3. Of 40 respondents pregnant women, mothers who had good knowledge of sexual behavior in trimester 3 pregnancy more a lot that is as much as 62.5% and knowledge that is less good some 37.5%. Good sexual behavior in the third trimester of pregnancy is also more that is as much as 72.5% and less good sexual behavior as much as 27.5%. Conclusion there is a relationship between pregnant women's knowledge about sexual behavior in pregnancy with sexual behavior in trimester 3 pregnancy.

Keywords: Knowledge, Pregnancy, Sexual Behavior

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan sesuatu yang unik pada kehidupan perempuan dan bagian dari pengalaman yang signifikan bagi pasangan suami istri. Kehamilan adalah kondisi yang menimbulkan perubahan fisik maupun psikologi seorang perempuan karena pertumbuhan dan perkembangan alat reproduksi dan janinnya. Kehamilan akan mengakibatkan terjadinya perubahan seluruh sistem tubuh yang cukup mendasar. Periode transisi dari kehamilan dapat berpengaruh pada fisik, emosi, kognitif, dan pola hubungan seksualitas. Perempuan hamil mengalami perubahan fisik dan psikologisnya, karena ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron. Perubahan yang terjadi selama kehamilan ini termasuk aspek emosional dan perilaku seksual.⁽¹⁾

Perilaku seksual merupakan cara seseorang untuk mengekspresikan hubungan seksualnya. Perilaku seksual ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah nilai-nilai budaya, interpretasi agama, adat tradisi dan kebiasaan dalam suatu masyarakat.⁽²⁾ Kondisi ibu pada waktu hamil juga sangat mempengaruhi perilaku seksual dalam dirinya, tetapi berkurangnya perilaku seksual serta aktivitas seksual pada ibu selama kehamilan dan setelah persalinan merupakan hal yang wajar.⁽³⁾

Pengetahuan perilaku seksual ibu hamil yang baik akan membuka wawasan bahwa kehamilan tidak menghalangi suami istri melakukan aktifitas seksual bahkan dapat menjadi lebih menyenangkan dari pada sebelumnya. Ibu hamil dengan pengetahuan baik akan melakukan hubungan seksual secara wajar karena mereka tahu bahwa hubungan seksual selama kehamilan itu boleh dilakukan selama kehamilan mereka normal. Sementara itu, apabila ibu hamil berpengetahuan kurang dan memiliki pendidikan rendah maka ibu tidak melakukan hubungan seksual selama kehamilan karena tidak tahu apakah diperbolehkan atau tidak.⁽⁴⁾

Wanita hamil, terutama pada kehamilan trimester 3 dapat merasakan ketidaknyamanan dan merasa kurang nikmat saat berhubungan seksual, keinginan untuk berhubungan seksual menjadi berkurang yang disebabkan oleh pertumbuhan perut ibu. Pada trimester ketiga biasanya ibu mengalami penurunan libido yang sangat drastis

dibanding trimester pertama, karena perubahan bentuk fisik, serta rasa mual muntah. Pada trimester ini kecemasan dan kekhawatiran akan meningkat karena ketidaktahuan ibu tentang hubungan seksual di akhir trimester. Rasa khawatir akan muncul pada ibu karena beranggapan hubungan seksual selama kehamilan dapat melukai janin serta menyebabkan pertumbuhannya terganggu.⁽⁵⁾

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hubungan seksual selama kehamilan menunjukkan bahwa 30 responden ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 9 orang (30,0%), dengan pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (53,3%), dan pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,7%).⁽⁶⁾

Penelitian lain yang dilakukan menghasilkan dari 85 responden yang memiliki kategori tingkat pengetahuan kurang sebanyak 36,5 %, tingkat pengetahuan sedang 9,4 %, tingkat pengetahuan baik sebanyak 54,1 %. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Selain itu dari hasil penelitian yang sama didapatkan dari 85 responden, yang memiliki kategori perilaku kurang sebanyak 31,8 %, perilaku sedang sebanyak 49,4 %, dan perilaku baik sebanyak 18,8 %. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pada ibu hamil trimester III.⁽³⁾

Sebuah pengkajian juga menemukan bahwa sebanyak 54% ibu hamil mengalami penurunan libido pada trimester pertama. Penelitian lain menyebutkan bahwa 80 % ibu hamil merasakan dorongan dan reaksi seksualnya meningkat pada trimester kedua. Presentase wanita yang tidak mengalami kenikmatan seksual ini meningkat menjadi 59 % saat memasuki bulan kesembilan. Penelitian yang sama menunjukkan kira-kira 1 dari 10 pasangan sama sekali tidak melakukan hubungan seksual memasuki bulan kesembilan, sepertiganya mengalami pantang seksual.⁽⁷⁾

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis serta menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner serta pendekatan cross sectional.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 dari bulan April dan Mei dengan jumlah 68 ibu hamil, pengambilan sampel menggunakan rumus minimal sampel dan didapat 40 sampel dengan cara penetapan sampel menggunakan *non random sampling* secara *quota sampling*. Peneliti menggunakan analisa bivariat, dimana dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berkorelasi antara pengetahuan ibu hamil tentang perilaku seksual pada kehamilan dengan perilaku seksual pada kehamilan trimester 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diketahui pada penelitian ini yaitu umur, pendidikan dan paritas. Untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Jumlah responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah
1	< 20 dan > 35 tahun	5 orang
2	20 – 35 tahun	35 orang

Tabel 2

Jumlah responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Dasar	21 orang
2	Tinggi	19 orang

Tabel 3

Jumlah responden berdasarkan paritas

No	Paritas	Jumlah
1	Primigravida	12 orang
2	Multigravida	28 orang

Tabel 1

Pengetahuan ibu hamil tentang perilaku seksual pada kehamilan

Kategori Responden	Σ	%
Baik	25 orang	62,5 %
Kurang Baik	15 orang	37,5 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang masuk dalam kategori baik sekitar 62,5 %, sedangkan jumlah responden dengan kategori kurang baik yaitu 37,5 %. Dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai perilaku seksual pada kehamilan trimester 3.

Tabel 5

Perilaku seksual pada kehamilan trimester3

Kategori Responden	Σ	%
Baik	29 orang	72,5 %
Kurang Baik	11 orang	27,5 %

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil perilaku seksual pada kehamilan trimester 3 yang termasuk dalam kategori baik sekitar 72,5 % dan yang masuk kedalam kategori kurang baik sekitar 27,5 %. Dari data tersebut, jumlah responden yang memiliki perilaku seksual baik pada kehamilan trimester 3 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden yang berperilaku kurang baik pada kehamilan trimester 3.

Dari penelitian ini juga didapatkan perbandingan presentase sub karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan paritas responden dan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 6

Perbandingan Perilaku Seksual dengan Sub Karakteristik Umur

Karakteristik umur	Perilaku seksual baik	Perilaku seksual kurang	Σ	%
20-35 tahun	25	10	35	71,4 %
<20 dan >35 tahun	4	1	5	80 %

Perilaku seksual baik yang dimiliki oleh karakteristik responden umur 20-35 lebih kecil perbandingan persentasenya jika dibandingkan dengan perilaku seksual baik yang dimiliki oleh karakteristik responden umur <20 dan >35 tahun.

Tabel 7

Perbandingan Perilaku Seksual dengan Sub Karakteristik Pendidikan

Karakteristik Pendidikan	Perilaku Seksual Baik	Perilaku Seksual Kurang	Σ	%
Dasar	12	9	21	57,14 %
Tinggi	17	2	19	89,47 %

Perilaku seksual baik yang dimiliki oleh karakteristik responden berdasarkan pendidikan dasar lebih kecil perbandingan persentasenya jika dibandingkan dengan perilaku seksual baik yang dimiliki oleh karakteristik responden berdasarkan pendidikan tinggi.

Tabel 8
Perbandingan Perilaku Seksual dengan Sub Karakteristik Paritas

Karakteristik Paritas	Perilaku Seksual Baik	Perilaku Seksual Kurang	Σ	%
Primigravida	7	5	12	58,33 %
Multigravida	22	6	28	78,57 %

Perilaku seksual baik yang dimiliki oleh karakteristik responden berdasarkan paritas dengan kelompok responden primigravida lebih kecil perbandingan persentasenya jika dibandingkan dengan perilaku seksual baik yang dimiliki oleh karakteristik responden berdasarkan paritas dari kelompok responden multigravida.

Adapun hubungan antara pengetahuan dan perilaku seksual responden juga dapat dilihat pada tabel lainnya. Dalam penelitian ini, digunakan juga rumus Chi square dengan tabel 2 x 2. Dimana dalam hasil penelitian didapatkan dengan jumlah sebagai berikut :

Tabel 9
Analisis Bivariat
Pengetahuan ibu hamil dengan perilaku seksual pada kehamilan trimester 3

Pengetahuan	Perilaku Seksual		Σ	X
	Baik	Kurang Baik		
Baik	23	2	25	
Kurang Baik	7	8	15	
Jumlah	30	10	40	10,274

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa X hitung yang didapatkan adalah 10,274 > X tabel yaitu 3,841, artinya dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai perilaku seksual dengan perilaku seksual pada kehamilan trimester 3. Dari tabel 9 juga terlihat bahwa jumlah ibu hamil trimester 3 yang memiliki pengetahuan baik dengan

memiliki perilaku seksual baik lebih banyak dibandingkan yang lainnya yaitu 23 orang. Hal tersebut membuktikan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai perilaku seksual sangat berpengaruh terhadap perilaku seksual pada kehamilan trimester 3.

Pembahasan

Dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa adanya hubungan antara pengetahuan yang dimiliki ibu hamil mengenai perilaku seksual pada kehamilan dengan perilaku seksual pada kehamilan trimester 3. Luasnya pengetahuan ibu hamil tentang perilaku seksual pada kehamilan trimester 3 memiliki pengaruh terhadap perilaku seksual pada kehamilan trimester 3 mereka sendiri. Para ibu hamil tahu akan pentingnya hubungan seksual pada kehamilan trimester 3 dan lebih dari setengah responden ibu hamil trimester 3 memiliki perilaku seksual dengan kategori baik. Hasil penelitian di atas didukung oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh Utami Febrina pada tahun 2012. (6)

Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku seksual pada kehamilan trimester 3, lebih dari setengah responden ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, sisanya memiliki pengetahuan yang kurang. Jika dilihat dari hasil yang didapat dari pengetahuan ibu hamil mengenai perilaku seksual pada kehamilan trimester 3 tidak bermasalah. Namun masih banyak responden yang masih keliru bahwa puncak kenikmatan seksual saat berhubungan seksual pada kehamilan trimester 3 dapat menimbulkan kontraksi rahim dan dapat membahayakan janin yang dikandungnya, sehingga membuat ibu hamil trimester 3 ragu untuk melakukan hubungan seksual. Lebih dari setengah responden menganggap bahwa berhubungan seksual pada kehamilan trimester 3 dapat membahayakan janin dan menimbulkan kontraksi sehingga akan menyebabkan kelahiran prematur. Padahal secara teori, orgasme memang benar dapat mengakibatkan kontraksi dan kencang-kencang perut. Tetapi kontraksi ini berbeda dengan kontraksi saat memasuki masa persalinan. Jika kehamilan normal, orgasme saat berhubungan dengan penetrasi atau tanpa penetrasi adalah aman dan tidak meningkatkan resiko persalinan prematur. Hubungan seks tidak akan memicu

inisiasi persalinan jika dilakukan tidak mendekati hari perkiraan lahir. ⁽⁸⁾Selain itu, mengenai pengetahuan mengenai posisi hubungan seksual banyak ibu hamil yang menganggap posisi suami diatas tetapi berbaring hanya separuh tubuh tidak diperbolehkan saat hubungan seksual, padahal secara teori posisi tersebut boleh dilakukan karena pada dasarnya yang terpenting adalah menjaga agar tidak terjadi tekanan pada perut ibu hamil. ⁽⁹⁾ Maka dari itu, sebagai tenaga kesehatan harus dapat memberikan penjelasan yang jelas mengenai seksualitas termasuk saat kehamilan trimester 3. ⁽⁹⁾

Berdasarkan penelitian mengenai perilaku seksual pada kehamilan trimester 3, hampir semua responden ibu hamil melakukan hubungan seksual pada kehamilan trimester 3 jika kehamilannya normal serta tidak beresiko dan berusaha menjaga agar tidak terjadi tekanan pada perut. Perilaku seksual ibu hamil trimester 3 dari indikator libido dengan pernyataan bahwa hasrat seksual pada kehamilan trimester 3 tidak menurun dan juga berhubungan seksual pada kehamilan trimester 3 lebih menyenangkan, lebih dari setengah responden menjawab tidak. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan libido yang drastis pada saat hamil trimester 3 yang terutama disebabkan karena perubahan fisik ibu hamil. Penelitian ini di dukung oleh jurnal yang dilakukan oleh Palupi Dewi Setyowati dan Lina Darmayanti pada tahun 2011, ⁽⁷⁾ yang menyebutkan bahwa 80 % ibu hamil merasakan dorongan dan reaksi seksualnya meningkat pada trimester kedua. Gambaran resiko status resiko 4T di Puskesmas Kecamatan Pondok Aren, Jurang Mangu Dan Parigi tahun 2016 dari 144 responden yang diteliti ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 126 responden (87,5%), pengetahuan yang kurang baik sebanyak 18 responden (12,5%). ⁽¹⁰⁾

Presentase wanita yang tidak mengalami kenikmatan seksual ini meningkat menjadi 59 % saat memasuki bulan kesembilan. Perilaku seksual pada kehamilan trimester 3 dari indikator posisi lebih dari setengah responden ibu hamil akan mengalami perubahan posisi dan hampir semua responden akan mencari posisi yang nyaman ketika berhubungan seksual, namun banyak juga yang keliru mengenai beberapa posisi yang seharusnya dilakukan oleh ibu hamil. Lebih dari setengah responden tidak melakukan

posisi wanita diatas, padahal menurut teori posisi wanita diatas merupakan posisi yang paling aman dan nyaman terutama pada saat hamil tua. ⁽⁸⁾ Lebih dari setengah responden juga menganggap bahwa posisi duduk tidak diperbolehkan saat hamil tua, padahal menurut teori sama dengan posisi wanita di atas, posisi duduk diperbolehkan dan juga bisa untuk mengatur seberapa dalam dan seberapa cepat penetrasi yang terjadi. ⁽⁸⁾ Maka ibu hamil membutuhkan informasi yang lebih dari tenaga kesehatan agar perilaku mereka dapat dikatakan benar mengenai seksualitas. Dibutuhkan pula pendekatan-pendekatan oleh tenaga kesehatan karena kebanyakan ibu hamil masih merasa canggung untuk mendiskusikan masalah seksualitas seperti ini karena dianggap sesuatu yang bersifat pribadi. ⁽⁸⁾

Berdasarkan perbandingan persentase sub karakteristik dari kelompok umur, pendidikan dan paritas juga didapatkan hasil bahwa dari karakteristik responden berdasarkan umur, kelompok responden umur 20-35 tahun lebih kecil perbandingan persentasenya dari kelompok responden umur >35 tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden usia 20-35 tahun memiliki unsur yang harus diperhatikan dalam pemberian pendidikan kesehatan. Begitupun dengan karakteristik responden berdasarkan pendidikan dan paritas, kelompok responden dengan pendidikan dasar dan dengan paritas kelompok primigravida mendapatkan perbandingan persentase yang lebih kecil yang berarti bahwa kedua kelompok responden tersebut memiliki unsur yang harus diperhatikan dalam pemberian pendidikan kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik ibu hamil pada umumnya, dibutuhkan pendekatan-pendekatan dari tenaga kesehatan agar bisa menyampaikan informasi-informasi yang tepat kepada ibu hamil trimester 3. ⁽⁶⁾

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa cukup baiknya pengetahuan ibu hamil tentang perilaku seksual pada kehamilan trimester 3 berpengaruh terhadap perilaku seksual ibu hamil pada kehamilan trimester 3 itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperolehnya hasil : dari 40 responden ibu hamil, lebih dari setengahnya memiliki

pengetahuan yang baik yaitu sekitar 62,5 %, sedangkan sisa responden 37,5 % memiliki pengetahuan yang kurang baik, kemudian perbandingan persentase perilaku seksual yang baik berdasarkan karakteristik usia 20-35 tahun, pendidikan dasar, dan dengan kehamilan primigravida memiliki perbandingan persentase yang lebih kecil sehingga memiliki unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam pemberian pendidikan kesehatan. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang perilaku seksual pada kehamilan dengan perilaku seksual pada kehamilan trimester 3.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sagiv M, Dafna-Reiss., Birnbaum, Gurit E, Safir., Marilyn P. 2012. *Change in Sexual Experience and Relationship Quality During Pregnancy*. s.l. : Arch Sex Behav.
2. Muhammad, K. H., Mulia, S. M., & Wahid, K. M. 2012. *Fiqh Seksualitas : Risalah Islam Untuk Pemenuhan Hak-Hak Seksualitas*. Jakarta : PKBI.
3. Putra, Anugrah L. 2013. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sekaran Semarang*. Semarang :Universitas Muhammadiyah Semarang.
4. Farhani, Fitri. 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Saat Kehamilan di Wilayah Sukabumi Utara*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Suyoprajogo. 2009. *Psikologi Kehamilan*. Jakarta : EGC.
6. Sari, Utami Febriana Sandy, Tria Puspita. 2012. *Gambaran Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan*. Surakarta : Akbid PKU Muhammadiyah.
7. Palupi Dewi Setyowati, Lina Darmayanti B, SST. 2011. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksualitas Selama Masa Kehamilan*. Sidoarjo : RB Bunda Medika, Vol. 2.
8. dr. Irfan Rahmatullah, Sp. OG. 2016. *9 Bulan Dibuat Penuh Cinta, Dibuat Penuh Harap*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
9. Arief, Nurheni. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan dan Kelahiran Sehat*. Yogyakarta : AR Group.
10. Dariyani Siti, Restu Octasila. 2016. *Status Resiko 4 Terlalu (4t) Pada Ibu Hamil Dilihat Dari Pengetahuan Dan Sikapnya Di Puskesmas Kecamatan Pondok Aren Tahun 2016* jurnal medicordhif : Akademi Perkam Medis & Informasi Kesehatan Bhumi Husada Jakarta.